



PEMBONGKARAN TKP ABU BAKAR ALI

Ratusan Jukir Direlokasi ke Kantong Alternatif

YOGYA (MERAPI) - Juru parkir tempat khusus parkir (TKP) Abu Bakar Ali akan dipindahkan ke lokasi parkir lainnya sebagai tempat alternatif. Pemetaan sedang dilakukan Pemkot Yogyakarta untuk mencari lokasi alternatif bagi juru parkir (jukir) yang berjumlah sekitar 100 orang.

Gubernur DIY Sri Sultan HB X mengatakan, dengan dibongkarnya TKP Abu Bakar Ali yang kemudian dialihfungsikan sebagai ruang terbuka hijau (RTH) akan tetap mengedepankan kebutuhan juru parkir di yang setiap hari mencari nafkah di sana. "Pak Wali dan sebagainya kan sudah koordinasi. Misalnya di sana itu ada 100 orang nanti kan ilang, seng penting itu mereka tidak ditelantarkan," kata Sri Sultan, Selasa (15/4).

Sri Sultan menyebut tempat parkir alternatif yang tersedia ada di Stadion Mandala Krida. Akan tetapi sifatnya sementara. Sedangkan kantong parkir permanen yang disediakan ada di Terminal Giwangan dan Ketandan.

"Kita bangun, kita parkir di Mandala Krida, kita parkir di nanti Giwangan, terus kita buka parkir juga di stadion. Bisa nggak mereka di sana itu supaya tidak terlantar, tidak nganggur, bisa makan, berapa yang diperlukan mungkin di Mandala Krida. Ning sementara, bukan permanen. Nanti kalau itu dipindahkan di Kentandan, orang berapa yang harus disana, tapi itu permanen. Nanti yang terminal kalau sudah dibuka itu permanen jadi berapa (orang)," jelasnya.

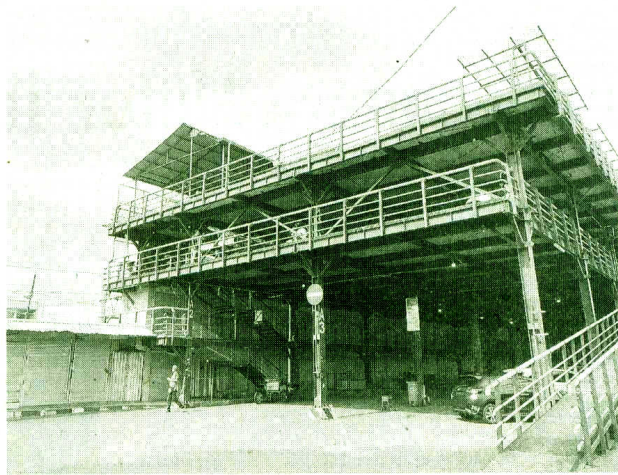
"Sing penting diopeni, jangan ditelantarkan, itu orang Yogya juga. Dia kan juga butuh makan sekeluarganya, jangan ditelantarkan," sambungnya.

Terkait nasib pedagang di TKP Abu Bakar Ali, Sri Sultan mengatakan bahwa rencana awal dahulu tidak ada lapak pedagang di lokasi tersebut. "Pedagangnya (masalah) lain, kenapa masuk? Yang nyuruh masuk sopo? Itu kan hanya untuk parkir, bukan untuk pedagang. Yang suruh siapa? Ya saya nggak tau karena itu dimention sama Kota," ujarnya.

Meski demikian pihaknya tetap akan mencari pemecahan masalah tersebut. Nantinya Sekretaris Daerah (Sekda) DIY akan berkoordinasi dengan Pemkot Yogyakarta.

"Lha nek modele ngene tidak selesai semua, wong ngge parkir dileboni orang lain. Kan akhirnya tidak bertanggungjawab tapi saya yang suruh tanggungjawab golekke gawean, golekke tempat. Lha dulu seng masukke siapa?" ujarnya.

Sebelumnya saat bertemu Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo, Sri Sultan menghendaki penataan TKP Abu Bakar Ali memberikan dampak bagi banyak pihak, terutama tukang parkir. Sri



MERAPI-WAHYU TURI K

Tempat Khusus Parkir (TKP) Abu Bakar Ali akan dibongkar dan dijadikan ruang terbuka hijau.

Sultan mengatakan, keberadaan tukang parkir ini perlu dikelola dengan baik. Perlu ada alternatif solusi untuk masalah ini. "Tolong perhatikan tempat dan juru parkir yang ada, dan cari solusi yang cepat dan efisien. Kami tidak ingin masyarakat menjadi korban dari kebijakan yang tidak tepat," ungkapnya.

Sri Sultan berharap semua pihak

terutama Kota Yogyakarta, dapat bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama, termasuk dalam menghadapi bencana alam dan masalah sosial lainnya. "Mari kita berempati kepada masyarakat dan tidak merasa berkuasa. Tetapi berkuasa untuk kepentingan masyarakat dengan tulus dan ikhlas. Kita harus menyelesaikan semua masalah ini dengan baik," jelasnya. (C-12)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005